

**IMPLEMENTASI PROGRAM BUS SEKOLAH GRATIS
DI KOTA PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat dalam Menyelesaikan Program S-1
Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**IVO DARMA PUTRA
NIM 19042142**

DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2024

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Implementasi Program Bus Sekolah Gratis Di Kota
Pariaman

Nama : Ivo Darma Putra

NIM/TM : 19042142/ 2019

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Departemen : Ilmu Administrasi Negara

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Padang, 27 Februari 2024

Disetujui Oleh

Pembimbing,



Prof. Aldri Frinaldi, S.H., M.Hum., Ph.D
NIP. 19700212 199802 1 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi

Departemen Ilmu Administrasi Negara

Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

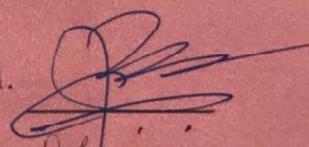
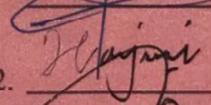
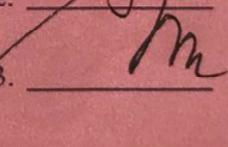
Pada hari Senin, 26 Februari 2024 Pukul 10.00 WIB s/d 11.00 WIB

Implementasi Program Bus Sekolah Gratis Di Kota Pariaman

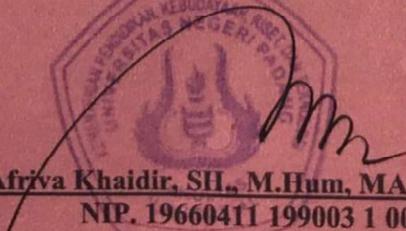
Nama : Ivo Darma Putra
TM/NIM : 2019/19042142
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Departemen : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 27 Februari 2024

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Prof. Aldri Frinaldi, S.H., M.Hum., Ph.D	1. 
Anggota	: Drs. Karjuni Dt Maani, M. Si	2. 
Anggota	: Afriva Khaidir, S.H, M.Hum, MAPA, Ph.D	3. 

Mengesahkan
Dekan FIS UNP,


Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D
NIP. 19660411 199003 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ivo Darma Putra
NIM/TM : 19042142/2019
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Departemen : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Implementasi Program Bus Sekolah Gratis Di Kota Pariaman” adalah benar dan merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya, apabila ada kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini, sepenuhnya merupakan tanggungjawab saya sebagai penulisnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 27 Februari 2024

Saya yang menyatakan,



Ivo Darma Putra
19042142

ABSTRAK

Nama : Ivo Darma Putra -19042142

Judul : Implementasi Program Bus Sekolah Gratis Di Kota Pariaman.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Program Bus Sekolah Gratis di Kota Pariaman. Latar belakang penelitian ini adalah tidak terpenuhinya pelayanan kepada siswa/siswi dikarenakan terbatasnya jumlah armada bus sekolah gratis di kota Pariaman serta kurangnya rute jalur bus sekolah agar terpenuhi kebutuhan akses pelajar. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Program Bus Sekolah Gratis di Kota Pariaman telah menjadi inisiatif penting pemerintah untuk memfasilitasi akses pendidikan bagi siswa dan mengurangi beban biaya transportasi masyarakat.

Program ini bertujuan untuk mengurangi penggunaan sepeda motor oleh siswa sekolah dan meningkatkan keselamatan lalu lintas. Kota Pariaman menyelenggarakan layanan bus sekolah gratis dengan total 9 unit, mengoperasikan 7 unit sebagai transportasi siswa, rute bus diatur sesuai dengan kecamatan di Kota Pariaman, yang terdiri dari 4 kecamatan. Namun, terdapat kendala dalam pengembangan program, terutama terkait penurunan jumlah bus akibat kondisi rusak dan konversi satu unit menjadi trade serts dalam pelaksanaan program meliputi pengaturan perilaku siswa, kerusakan kendaraan, dan masalah pencairan anggaran. Program Bus Sekolah Gratis di Kota Pariaman telah berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan akses pendidikan dan mengurangi penggunaan sepeda motor oleh siswa dan meminimalisir angka kecelakaan pelajar.

Kata Kunci: Implementasi, Program, Bus Sekolah, Keselamatan, Transportasi, Kecelakaan Pelajar.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil‘alamin segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Implementasi Program Bus Sekolah Gratis di Kota Pariaman”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi dan melengkapi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Departemen Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Selama proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendorong dan membimbing, serta meluangkan waktu dalam penyelesaian skripsi ini. Untuk itu, dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Ganefri, M.Pd., Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Afriva Khaidir, S.H, M.Hum, MAPA, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd., Ph.D selaku Kepala Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Prof. Aldri Frinaldi, S.H., M.Hum., Ph.D, selaku pembimbing skripsi saya yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran selama memberikan ini bimbingan, arahan serta saran yang membangun kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Karjuni Dt Maani, M. Si selaku Dosen Penguji Pertama yang telah memberikan saran dan masukan serta kritik yang membangun

dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Afriva Khaidir, S.H, M.Hum, MAPA, Ph.D selaku Dosen Penguji Kedua yang telah memberikan saran dan masukan serta kritik yang membangun dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta staf pengajar pada Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat selama masa perkuliahan.
8. Bapak Salman Surya S.Kom selaku Fungsional Ahli Madya Dinas Perhubungan Kota Pariaman yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi dalam penelitian ini.
9. Bapak Erick Saputra selaku Sopir Bus Sekolah Gratis Dinas Perhubungan Kota Pariaman yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi dalam penelitian ini.
10. Bapak Drs.Suhaimin selaku Kabid DIKDAS Dinas Pendidikan Kota Pariaman yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi dalam penelitian ini.
11. Bapak/ibu lainnya yang telah menjadi informan dalam penelitian saya yang bersedia membantu dan memberikan informasi dalam penelitian ini.
12. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis Bapak Ardison dan Ibu Armadhani yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan moril dan materil serta kasih sayang yang tak ternilai harganya, dan

terimakasih untuk setiap usaha keras yang dilakukan demi mendukung perkuliahan penulis sampai pada titik ini.

13. Kepada Keluarga Besar penulis yang telah mendukung penulis selama masa perkuliahan dan sampai saat ini dan
14. Kepada Aulia Khairunisa yang telah mendukung saya serta mendoakan untuk terselesaikannya skripsi ini.
15. Seluruh rekan Departemen Ilmu Administrasi Negara Angkatan 2019 yang telah menjadi teman baik dan tempat bertukar pikiran sampai saat ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang Bapak/Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk skripsi ini, namun apabila pembaca masih menemukan kekurangan, maka penulis memohon adanya saran dan kritikan yang membangun dari pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih, semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca dan khususnya bagi penulis, Aamiin.

Padang, Januari 2024

Ivo Darma Putra
NIM. 19042142

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	9
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	
1. Kajian Teoritis.....	12
2. Kajian Relevan	25
3. Kerangka Konseptual.....	27
BAB III	
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Fokus Penelitian	31
C. Lokasi Penelitian.....	31
D. Informan Penelitian.....	31
E. Jenis dan Sumber Data.....	32
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	33
G. Uji Keabsahan Data.....	35
H. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum	37
B. Temuan Khusus	43
C. Pembahasan.....	64
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sudah menjadi kewajiban dari pemerintah untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada didalam suatu negara, hal ini dapat dilaksanakan melalui pembuatan suatu kebijakan publik. Kebijakan publik menurut Taufiqurokhman (2014:4) kebijakan publik adalah serangkaian keputusan kebijaksanaan yang diambil seorang atau sekelompok orang untuk mewujudkan tujuan-tujuan tertentu di dalam masyarakat. Kebijakan publik yang baik merupakan hasil dari pemikiran pemerintah yang telah melalui proses yang sangat panjang dari mulai formulasi, implementasi, hingga evaluasi kebijakan itu sendiri. Kebijakan publik ini sendiri memiliki peranan yang sangat penting karena berkaitan dengan keputusan pemerintah atau langkah yang akan ditempuh pemerintah dalam mengatasi suatu masalah terutama mengenai pelayanan publik.

Lingkup dari studi kebijakan publik sangat luas karena mencakup berbagai bidang dan sektor seperti ekonomi, politik, sosial, budaya, dan sebagainya. Transportasi yang termasuk dalam bidang sosial contohnya, transportasi merupakan salah satu aspek penting yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan aktivitas manusia. mobilitas maupun aktivitas yang dilakukan masyarakat sangat membutuhkan adanya transportasi, dan menurut Salim (2000) transportasi adalah kegiatan pemindahan barang (muatan) dan penumpang dari suatu tempat ke tempat lain. Jarak rumah dengan tempat beraktivitas membuat

masyarakat sangat memerlukan adanya transportasi yang mendukung.

Transportasi merupakan bagian penting dalam kehidupan masyarakat. Peningkatan kepadatan penduduk berdampak signifikan terhadap kemampuan transportasi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Angkutan umum lokal atau angkutan umum merupakan sarana transportasi yang masih menjadi kebutuhan masyarakat. Beberapa angkutan umum yang masih menjadi pilihan masyarakat saat menggunakan jasa dan layanan angkutan darat adalah angkutan kota atau angkutan umum, bus, taksi, mini metro, dan lain-lain (Susanto, 2004).

Angkutan merupakan kegiatan perpindahan orang dan barang dari satu tempat (asal) ke tempat lain (tujuan) dengan menggunakan sarana kendaraan (Wahab, 2008). Perangkutan mempunyai peranan yang sangat penting dalam mendukung, mendorong dan menunjang aspek kehidupan dan penghidupan, baik di bidang ekonomi, sosial-budaya, politik, maupun pertahanan dan keamanan negara. Dalam pelayanan jasa angkutan ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu keseimbangan antara kapasitas moda angkutan (armada) dengan jumlah (volume) barang maupun orang yang memerlukan angkutan (Abidin, 2012).

Maka Laju tingkat konsumtif penduduk akan tersedianya kendaraan bermotor, menjadikan transportasi bertambah dari tahun ke tahun sebagai salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam tingkat kecelakaan dan kemacetan. Oleh karena itu manusia tidak bisa dipisahkan dengan transportasi karena manusia sangat membutuhkan transportasi untuk menunjang hidupnya.

Pembangunan ekonomi membutuhkan jasa angkutan yang cukup serta memadai. Tanpa adanya transportasi sebagai sarana penunjang tidak dapat diharapkan tercapainya hasil yang memuaskan dalam usaha pengembangan ekonomi suatu negara.

Kebijakan umumnya meliputi keputusan-keputusan atau pilihan-pilihan tindakan yang secara langsung mengatur pengelolaan dan pendistribusian sumber daya alam, financial dan manusia demi kepentingan publik, yakni rakyat banyak, penduduk, masyarakat atau warga negara. Ide kebijakan publik mengandung anggapan bahwa ada satu ruang atau domain dalam kehidupan yang bukan privat atau murni milik individual, tetapi milik bersama atau milik umum.

Kebijakan yang dibuat dan diatur oleh pemerintah merupakan sebagai bentuk implementasi atas proses yang telah dilakukan untuk mencapai tujuan yang maksimal. Dalam transportasi, bidang tersebut merupakan salah satu kebutuhan pokok dalam kehidupan sehari-hari di bidang ekonomi, sosial, kesehatan dan pendidikan, sehingga perlu ditunjang oleh sarana dan prasarana agar transportasi dapat berjalan lancar tanpa hambatan. Kenyataan yang terjadi, dengan meningkatnya jumlah sepeda motor yang umumnya di pakai menjadi alat transportasi antar lokasi di desa, maka tidak jarang terjadi peningkatan kecelakaan baik pada pagi hari saat semua masyarakat memulai aktifitas sampai sore hari. Hal ini tidak lepas mobilitas yang tinggi, gaya hidup dinamis dan relatif cepat menuntut akan adanya solusi untuk mengurangi angka kecelakaan.

Berdasarkan Undang-Undang No 22. Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan mengenai penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan, bus kota sebagai angkutan jalan yang dapat mengangkut banyak orang, mampu menyelenggarakan lalu lintas sebagai angkutan umum. Dengan adanya bus kota, masyarakat tidak harus membawa kendaraan pribadi untuk melakukan aktivitas sehingga tidak memenuhi volume kendaraan di jalan. Seiring berkembangnya alat transportasi di Sumatra barat serta melihat begitu besarnya peran masyarakat dalam penggunaan transportasi umum sebagai bentuk upaya mengurangi kecelakaan di kota.

Penggunaan angkutan umum tidak dapat dilepas dari pelajar, dimana sebagian besar pengguna transportasi di Kota Pariaman adalah para pelajar. Jarak tempuh rumah dengan sekolah mengharuskan pelajar itu sendiri menggunakan kendaraan pribadi ataupun umum untuk dapat mencapai sekolah. Saat ini tren pelajar membawa kendaraan pribadi sudah dianggap biasa, namun hal itu juga menimbulkan dilema karena tidak semua pelajar yang membawa kendaraan bermotor untuk ke sekolah sudah memiliki SIM (Surat Izin Mengemudi) karena rata-rata mereka masih dibawah umur, fenomena ini akan membahayakan bagi keselamatan para pelajar itu sendiri.

Program bus sekolah gratis di Kota Pariaman dalam pelaksanaannya berlandaskan hukum pada Peraturan Direktur Jendral Perhubungan Darat No. 967 Tahun 2007 Tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Sekolah dengan tujuannya yaitu mengantisipasi kebutuhan angkutan sekolah yang efektif dan efisien. Menurut penelitian Kusuma (2015: 14) tujuan dari program

bus sekolah gratis di Kota Surabaya mengatakan “bus sekolah gratis sendiri beroperasi guna mencapai tujuan untuk mengurangi kemacetan dan meminimalisir pengguna kendaraan bermotor dibawah umur”. Hal ini serupa dengan program bus sekolah gratis di Kota Pariaman bahwa tujuannya terlayannya transportasi pelajar dengan adanya program bus sekolah gratis ini.

Untuk mewujudkan kebijakan pemerintahan daerah tentang transportasi angkutan umum pemerintah kota pariaman bersama dinas pehubungan kota pariaman membuat program bus sekolah gratis untuk siswa, layanan bus gratis ini di peruntukan untuk siswa sekolah yang tidak di lalui angkutan kota. Bus tersebut beroperasi pada pagi hari untuk mengantar siswa ke sekolah dan pada siang hari untuk mengantar siswa pulang.

Program Bus Sekolah Gratis merupakan salah satu kebijakan pemerintah dalam menyediakan transportasi angkutan umum gratis untuk siswa/siswi sekolah dengan tujuan memudahkan akses siswa/siswi menuju sekolah, menguntungkan biaya ekonomi keluarga karena tidak perlu mengeluarkan uang untuk ongkos transportasi ke sekolah. Selain itu program bus sekolah gratis ini juga bertujuan untuk mengurangi kebiasaan pelajar dibawah umur untuk membawa kendaraan sepeda motor sehingga bisa menekan angka pelanggaran lalu lintas.

Standar pelayanan minimal angkutan orang yang terdapat dalam Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 29 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum dalam Trayek dijadikan pedoman dalam penyelenggaraan pelayanan

angkutan umum. Standar pelayanan minimal ini wajib dilaksanakan dikarenakan dalam memberikan suatu pelayanan kepada masyarakat harus memiliki pedoman agar pelaksanaan pelayanan tersebut bisa berjalan secara efektif.

Pemerintah kota pariaman memberikan pelayanan pendidikan yang optimal untuk anak daerah, salah satu nya dengan program bus sekolah gratis. Layanan bus sekolah gratis ini di harapkan untuk terus berlanjut mempermudah siswa ke sekolah. Layanan ini juga tertuang dalam visi misi walikota dan wakil walikota kota pariaman. Ada nya bus sekolah gratis tersebut maka dapat mengurangi angka kecelakaan dari kalangan siswa sekolah kota pariaman.

Pemko Pariaman melalui Dinas Perhubungan Kota Pariaman mengoperasikan sebanyak 9 unit bus sekolah. Semua bus sekolah tersebut layak pakai dalam pelayanan kepada anak-anak sekolah yang hendak menuju sekolah maupun penjemputan pulang di sekolahnya masing-masing. Bus sekolah gratis merupakan program nyata kesuksesan dibidang pendidikan dan sesuai dengan program unggulan Pemko Pariaman. Pemko Pariaman tidak tanggung-tanggung untuk meringankan beban orang tua dalam pelayanan kepada anak-anak sekolah. Program pro rakyat tersebut telah dirasakan manfaatnya mendukung wajib belajar 12 tahun yang direncanakan oleh Pemko Pariaman.

Sejak dioperasikan pada 7 September 2014 lalu, program bus sekolah gratis ini terbukti efektif meringankan pengeluaran orang tua siswa untuk

masalah biaya transportasi anak mereka. Operasional bus sekolah disesuaikan dengan jadwal sekolah yang telah ditentukan karena ada sekolah yang masuk jam 7.00 pagi dan ada juga jam 7.30 pagi. sedangkan untuk penjemputan anak sekolah mulai dari jam 14.00 siang bahkan ada jam 14.30 siang.

Untuk meningkatkan pelayanan jasa transportasi bus sekolah yang lancar, tertib, efektif dan efisien serta berkeselamatan di Kota Pariaman. Untuk itu disampaikan kepada sekolah untuk menginformasikan kepada pengemudi bus sekolah apabila terjadi perubahan jadwal masuk dan pulang sekolah. Anak sekolah untuk menunggu ditempat pemberhentian (halte) bus sekolah yang tersedia, berperilaku baik didalam bus dan menjaga kebersihan bus sekolah serta menunggu di tempat pemberhentian bus sekolah sesuai waktu dan rute operasional bus sekolah.

Namun, dalam implementasi program sekolah gratis kota pariaman masih terdapat permasalahan yang terjadi, diantaranya: Pertama, jumlah bus sekolah yang tersedia untuk melayani siswa/pelajar. namun terdapat sebagian besar siswa masih banyak memilih untuk memakai kendaraan pribadi menuju sekolah atau di antarkan oleh orang tua. Disebabkan terdapatnya kesenjangan jumlah armada yang belum terpenuhi semua siswa sekolah bisa memanfaatkan bus sekolah dengan tujuan tersedianya sarana transportasi untuk pelajar.

Namun fakta yang terjadi dilapangan terdapat bus sekolah yang dilakukan belum memenuhi pelayanan kepada siswa/siswi. Hal ini dibuktikan dalam wawancara dengan salah satu staf Dinas Perhubungan Kota Pariaman yang menyatakan :

“...Menurut bapak, penerapan pelayanan program bus sekolah gratis kepada siswa/siswi kota pariaman dikarenakan terbatasnya jumlah armada bus sekolah sehingga siswa/siswi belum mendapatkan manfaat dari pelayanan bus sekolah gratis ini.” (Wawancara Salman, 2023)

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan perlu tindakan lebih lanjut dalam penerapan pemenuhan pelayanan program bus sekolah gratis kepada siswa/siswi dikota Pariaman.

Kedua, salah satu program bus sekolah gratis bertujuan untuk penyediaan jumlah rute bus sekolah yang akan dilewati. namun pada kenyataanya sebagian siswa/siswi masih mengalami kendala akses pergi menuju sekolah dikarenakan rute bus sekolah gratis belum dilalui di beberapa titik lokasi sekolah yang akan dituju.

Namun, peneliti menemukan fakta bahwa keluhan dari siswa/siswi belum terpenuhi dalam akses menuju sekolah dalam hal program bus sekolah gratis guna mencapai tujuan penyediaan sarana transportasi untuk pelajar. Hal ini dibuktikan dalam wawancara dengan salah satu siswa/siswi Kota Pariaman yang menyatakan :

“...Menurut kami, terdapat beberapa bus yang tidak melalui rute titik lokasi sekolah yang dilalui. Maka dari itu kami memakai kendaraan pribadi dalam menuju sekolah yang dituju.” (Wawancara Dira,2023)

Ketiga, seiring berjalannya waktu program bus sekolah gratis ini menimbulkan masalah baru yaitu terdapat faktor kesenjangan dalam hal manfaat yaitu siswa perempuan sebagian belum merasakan manfaat dari bus sekolah yang ada. dikarenakan bus sekolah yang digabung mulai dari siswa sekolah dasar, siswa menengah pertama dan siswa sekolah atas di kota Pariaman yang bekerja sama dengan Dinas Perhubungan Kota Pariaman.

Sumber: Observasi Lapangan Pada 24 Juli 2023



Berdasarkan identifikasi masalah seperti yang telah diuraikan diatas maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul : **“Implementasi Program Bus Sekolah Gratis Di Kota Pariaman”**

B. Identifikasi Masalah

1. Tidak terpenuhinya pelayanan kepada siswa/siswi dikarenakan terbatasnya jumlah armada bus sekolah gratis dikota Pariaman.
2. Kurangnya rute jalur bus sekolah agar terpenuhi kebutuhan akses pelajar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada beberapa permasalahan, yaitu: pertama program bus sekolah gratis ini belum berjalan maksimal hal ini di sebabkan masih banyak kendala dalam realisasi programnya. Kedua, faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan Program Bus Sekolah Gratis di Kota Pariaman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi program bus sekolah gratis siswa di Kota Pariaman?
2. Bagaimana faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan implementasi program bus sekolah gratis siswa di Kota Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi program bus sekolah gratis siswa di Kota Pariaman.
2. Menganalisis faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan yang terdapat pada implementasi program bus sekolah gratis siswa di Kota Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, di harapkan bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis, penelitian ini di harapkan kontribusi bagi pengembangan kajian dalam ilmu administrasi negara khususnya pengembangan pengetahuan tentang kebijakan publik dan implementasi kebijakan.
2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini di harapkan dapat berkontribusi untuk memecahkan permasalahan yang di alami pemerintahan daerah dalam menyelesaikan masalah kebijakan terutama dalam pelaksanaan program bus sekolah gratis untuk siswa di Kota Pariaman.
- b. Penelitian ini juga di harapkan menjadi dasar pertimbangan dan rujukan bagi peneliti lainnya dalam melakukan penelitian dengan permasalahan yang sama.